

Pengaruh Penguasaan Teknik Passing Terhadap Kinerja Tim Dalam Permainan Bola Basket

Kadek Denis Adi Putra^{1*}, I Putu Agus Dharma Hita¹, Ida Bagus Gede Jaya Mahotama¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author : Denisadi2121@gmail.com

Article History:

Received : 04-07-2025

Accepted : 17-08-2025

Keywords: Passing; Bola Basket; Kinerja Tim; Penguasaan Keterampilan; Kerja Sama Tim

ABSTRAK

Kinerja tim dalam permainan bola basket ditentukan oleh kemampuan individu dalam menerapkan teknik-teknik dasar secara efektif, salah satunya adalah teknik passing. Passing merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam menjaga aliran bola, membangun strategi serangan, serta menciptakan kerja sama antarpemain. Penguasaan teknik passing yang baik memungkinkan tim untuk menjaga tempo permainan, menciptakan peluang, dan menekan kesalahan individu maupun kolektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana penguasaan teknik passing memengaruhi kinerja tim dalam permainan bola basket. Penelitian menggunakan metode studi literatur yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah dari jurnal, buku, dan artikel terkait topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan passing dengan efektivitas permainan tim. Passing adalah elemen penting dalam bola basket sebagai bentuk komunikasi tim. Lebih dari sekadar mengoper bola, passing mencerminkan strategi, kerja sama, dan kecerdasan bermain. Ketepatan, kecepatan, dan variasi jenis passing terbukti mampu meningkatkan kohesi tim, efisiensi serangan, serta mengurangi angka turnover. Selain itu, penguasaan teknik passing juga berkontribusi terhadap pembentukan strategi kolektif dan komunikasi antar pemain selama pertandingan. Ketepatan dan jenis passing menunjukkan pemahaman pemain terhadap situasi permainan. Teknik ini juga membantu membongkar pertahanan lawan dan menciptakan peluang mencetak poin. Tanpa passing yang baik, serangan tim sulit terbangun. Karena itu, penguasaan passing harus dilatih sejak dini sebagai dasar dari strategi tim dan keberhasilan permainan. Penelitian ini memberikan landasan teoretis bagi pelatih, guru PJOK, dan praktisi olahraga untuk menempatkan pembelajaran passing sebagai prioritas dalam latihan tim.

PENDAHULUAN

Bola basket merupakan olahraga beregu yang membutuhkan sinergi kuat antar pemain untuk mencapai keberhasilan tim (Prasetyo & Sukarmin, 2017). Salah satu elemen utama dalam membangun sinergi tersebut adalah penguasaan teknik dasar yang baik oleh setiap individu, terutama teknik passing (Putri & Umar, 2020). Passing atau operan merupakan keterampilan fundamental yang berfungsi untuk mempertahankan penguasaan bola, membangun pola permainan, dan menciptakan peluang mencetak poin (Mulyawan, 2019).

Dalam praktik permainan bola basket, keberhasilan tim tidak hanya ditentukan oleh keahlian individu, tetapi juga oleh kemampuan setiap pemain dalam berinteraksi dan bekerja sama secara efisien (Darani, 2017). Teknik passing yang tepat waktu, akurat, dan variatif

memungkinkan tim bergerak secara dinamis, menghindari tekanan lawan, serta meningkatkan efektivitas serangan maupun pertahanan. Ketidaktepatan dalam melakukan passing sering kali menjadi penyebab utama turnover, yang berdampak langsung pada penurunan kinerja tim secara keseluruhan (Prasetyo, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya keterampilan teknik dasar dalam bola basket, namun belum banyak yang secara khusus menyoroti peran teknik passing terhadap kinerja tim secara menyeluruh. Beberapa studi lebih menitikberatkan pada teknik shooting atau dribbling, tanpa memperhitungkan bahwa keberhasilan serangan sering kali berawal dari koordinasi passing yang baik (Malik & Rubiana, 2019).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur dengan menyajikan analisis mendalam mengenai kontribusi teknik passing terhadap kinerja tim secara menyeluruh, mencakup aspek teknis, taktis, hingga psikologis. Inilah letak novelty penelitian ini, yaitu mengintegrasikan pemahaman teknik dasar ke dalam konteks permainan kolektif modern yang menuntut kecepatan, efisiensi, dan kerja sama tim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji secara mendalam pengaruh teknik passing terhadap kinerja tim dalam permainan bola basket. Langkah pertama dilakukan dengan menentukan topik dan merumuskan masalah, yaitu memfokuskan kajian pada hubungan antara penguasaan teknik passing dan performa kolektif tim dalam konteks permainan bola basket. Selanjutnya, pengumpulan sumber literasi dilakukan melalui pencarian pada basis data akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan Scopus. Sumber yang dipilih berasal dari jurnal terakreditasi dan relevan, dengan rentang waktu publikasi 10 tahun terakhir untuk menjamin aktualitas dan validitas informasi.

Setelah itu, dilakukan proses seleksi dan analisis literasi, dengan mempertimbangkan metodologi penelitian, populasi sasaran, dan relevansi topik dalam setiap artikel yang dikaji. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya literatur yang memenuhi kriteria kualitas dan keterkaitan yang digunakan. Tahap berikutnya adalah sintesis informasi, di mana data dan temuan dari berbagai sumber dibandingkan untuk mengidentifikasi pola, persamaan, maupun perbedaan. Semua hasil dianalisis secara naratif dalam bagian pembahasan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi teknik passing terhadap kinerja tim. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan landasan teoretis yang kuat serta menyumbangkan wawasan baru dalam pengembangan strategi permainan bola basket berbasis teknik dasar yang efektif.

PEMBAHASAN

Hasil kajian pada penelitian (Malik & Rubiana, 2019) menunjukkan bahwa teknik passing memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja tim dalam permainan bola basket. Passing merupakan salah satu elemen fundamental dalam bola basket yang tidak hanya berperan dalam aspek teknis permainan, tetapi juga dalam membangun dinamika dan sinergi antarpemain. Dalam permainan yang bersifat kolektif seperti bola basket, efektivitas permainan sangat bergantung pada seberapa baik para pemain dapat saling terhubung satu sama lain. Dalam hal ini, passing menjadi penghubung utama dalam pergerakan bola dan menjadi alat komunikasi non-verbal yang sangat penting.

Passing yang akurat dan cepat terbukti mampu meningkatkan efektivitas serangan tim. Operan yang dilakukan dengan kecepatan dan presisi tinggi dapat membongkar pertahanan lawan, menciptakan celah, dan membuka ruang tembak yang lebih luas. Dengan demikian, tim yang mampu menjalankan passing secara efisien akan memiliki ritme permainan yang lebih dinamis dan mampu menyesuaikan strategi berdasarkan kondisi permainan yang berkembang dengan cepat (Mulyawan, 2019).

Selain itu, passing yang dilakukan dengan baik secara signifikan memperkecil peluang terjadinya turnover atau kehilangan bola. Turnover merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan kegagalan dalam mencetak poin dan memberikan kesempatan bagi lawan untuk melakukan serangan balik. Oleh karena itu, minimnya kesalahan dalam passing akan berkontribusi terhadap kestabilan permainan dan menjaga dominasi tim terhadap penguasaan bola (Prasetyo & Sukarmin, 2017).

Passing juga memainkan peran sentral dalam memperkuat konektivitas antarpemain. Ketika pemain dapat memahami dan mengantisipasi gerakan rekan satu timnya, maka passing yang dilakukan menjadi lebih alami dan terintegrasi dengan pola permainan. Konektivitas ini tidak hanya meningkatkan koordinasi tim, tetapi juga memperkuat chemistry antar pemain. Tim yang memiliki penguasaan passing yang baik cenderung menunjukkan rotasi bola yang efisien, mampu menggerakkan bola dari satu sisi ke sisi lainnya untuk mencari peluang terbaik, serta memiliki struktur serangan yang lebih tertata.

Studi-studi yang dilakukan dalam bidang pelatihan olahraga juga menunjukkan bahwa latihan intensif teknik passing memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri pemain. Pemain yang terbiasa melakukan passing dalam berbagai skenario permainan akan merasa lebih siap dalam mengambil keputusan saat berada di bawah tekanan pertandingan. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri dan partisipasi aktif pemain dalam setiap fase permainan, baik saat menyerang maupun bertahan.

Keberhasilan dalam eksekusi passing juga mencerminkan tingginya tingkat komunikasi dan pemahaman taktis dalam tim. Meskipun tidak selalu melalui komunikasi verbal, pola passing yang efektif sering kali menunjukkan adanya pemahaman mendalam antar pemain mengenai strategi tim, posisi, serta timing yang tepat dalam melakukan pergerakan. Komunikasi yang kuat ini menjadi elemen kunci dalam menghadapi pertandingan-pertandingan yang kompetitif, di mana kecepatan pengambilan keputusan dan kemampuan membaca permainan menjadi sangat krusial.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik passing bukan hanya sekadar keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola basket, tetapi juga merupakan komponen strategis yang memengaruhi kualitas permainan tim secara keseluruhan. Pelatih dan pembina olahraga bola basket harus memberikan perhatian serius dalam menyusun program latihan passing yang terstruktur, variatif, dan disesuaikan dengan konteks permainan nyata. Dengan demikian, penguasaan teknik passing dapat menjadi fondasi utama dalam menciptakan tim yang solid, tangguh, dan kompetitif di berbagai level pertandingan.

Teknik passing merupakan jembatan komunikasi utama dalam permainan bola basket. Dalam setiap operan yang dilakukan, tersembunyi pesan taktis yang perlu dipahami dan direspons secara cepat oleh rekan satu tim. Passing tidak hanya sekadar memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, tetapi juga merupakan bentuk komunikasi non-verbal yang

menggambarkan pemahaman bersama terhadap strategi dan situasi permainan. Ketepatan, kecepatan, serta jenis passing yang dipilih, menjadi cerminan langsung dari bagaimana seorang pemain membaca permainan dan seberapa terkoordinasinya mereka dengan anggota tim lainnya (Martens, 2012). Dengan kata lain, passing mencerminkan game sense atau kecerdasan bermain seseorang, sekaligus menunjukkan tingkat kesatuan dalam strategi tim yang dijalankan.

Ketepatan dalam passing mencerminkan pemahaman situasional pemain terhadap permainan, seperti kapan harus mempercepat ritme, kapan harus melambat, serta bagaimana mengatasi tekanan pertahanan lawan. Pemain yang menguasai teknik passing dengan baik biasanya memiliki intuisi yang tajam terhadap pergerakan bola, posisi rekan, serta pola pertahanan lawan. Oleh karena itu, penguasaan teknik ini tidak hanya penting dalam konteks individual, tetapi juga menjadi indikator utama dalam menilai kualitas permainan kolektif sebuah tim. Tanpa passing yang terorganisir, sebuah tim akan kesulitan membangun serangan yang efektif dan menjaga kestabilan permainan (Magill & Anderson, 2017).

Passing dalam bola basket melibatkan serangkaian komponen keterampilan motorik yang kompleks. Hal ini termasuk kemampuan motorik halus untuk mengontrol arah dan kekuatan operan, kekuatan otot terutama pada bagian lengan dan inti tubuh, serta koordinasi visual-motorik yang presisi. Seorang pemain harus mampu memperkirakan posisi rekan dengan cepat sambil tetap menjaga keseimbangan tubuh dan kontrol bola. Jenis-jenis passing seperti chest pass, bounce pass, overhead pass, hingga no-look pass menuntut keterampilan yang bervariasi sesuai konteks permainan (McCormick & Hannon, 2018).

Passing menjadi instrumen penting dalam membongkar pertahanan lawan. Pemain dituntut untuk mampu membaca ruang kosong, mengenali pergerakan lawan, serta mengeksekusi passing pada waktu yang tepat agar bola sampai di tangan rekan setim tanpa dapat diintersepsi. Passing juga berperan vital dalam menciptakan keunggulan jumlah (numerical advantage) saat menyerang, terutama dalam situasi fast break atau transisi cepat. Semua elemen ini memerlukan latihan yang konsisten, baik secara individu maupun dalam bentuk simulasi taktik berbasis game scenario.

Dari tinjauan literatur, banyak studi menekankan bahwa tim yang memiliki pola passing yang baik akan lebih mampu mengontrol jalannya pertandingan. Mereka bisa mengatur tempo permainan, memaksa lawan untuk bermain dengan ritme yang tidak nyaman, dan menciptakan peluang mencetak angka yang lebih banyak. Sementara itu, tim yang sering melakukan kesalahan dalam passing atau kehilangan bola (*turnover*) cenderung akan menghadapi tekanan balik dari lawan, baik secara teknis maupun psikologis. *Turnover* yang tinggi tidak hanya menurunkan peluang mencetak poin, tetapi juga bisa menggerus moral tim, menurunkan kepercayaan diri, dan meningkatkan risiko kekalahan.

Pemanfaatan teknologi video dalam pelatihan teknik passing semakin berkembang dan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas performa pemain, khususnya di kalangan atlet muda. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah *video modeling*, yaitu metode pelatihan yang menampilkan contoh gerakan passing yang benar sebagai acuan bagi pemain. Studi terkini menunjukkan bahwa penggunaan video modeling dapat membantu pemain memahami teknik dengan lebih baik melalui visualisasi, serta mempercepat proses perbaikan kesalahan teknik. Selain itu, pelatihan berbasis umpan balik visual secara langsung juga dinilai

mampu meningkatkan kesadaran situasional dan ketepatan eksekusi passing dalam konteks permainan nyata (Tannoubi et al., 2023; Asian Journal of Sports Medicine, 2020).

Passing bukan hanya keterampilan teknis semata, tetapi juga merupakan fondasi utama dalam membentuk strategi permainan, membangun dinamika tim, dan mencapai keberhasilan dalam kompetisi (Rink, 2013). Tanpa penguasaan teknik passing yang baik, strategi sekomples apa pun tidak akan dapat dijalankan secara optimal. Oleh karena itu, pelatih sebaiknya tidak hanya menekankan pada penguasaan teknik passing secara mekanis, tetapi juga mengintegrasikan latihan berbasis skenario permainan untuk meningkatkan adaptasi pemain terhadap situasi kompetitif yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Penguasaan teknik passing berperan penting dalam meningkatkan kinerja tim bola basket. Passing bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi juga sarana komunikasi strategis antar pemain. Operan yang akurat dan tepat waktu mendukung kelancaran permainan, efektivitas serangan, serta meminimalkan turnover.

Passing mencerminkan pemahaman situasi permainan, koordinasi tim, serta kecerdasan taktis dan motorik pemain. Tim dengan kemampuan passing yang baik lebih mampu mengatur tempo, menciptakan peluang, dan menguasai jalannya pertandingan.

Oleh karena itu, pelatihan passing perlu menjadi fokus utama sejak dini melalui latihan terstruktur berbasis situasi permainan, guna mendukung performa individu dan kekompakan tim secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darani, N. L. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. 8(2).
- [2] Darani, R. (2017). The effect of passing skills on basketball team performance. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 4(2), 123–127.
- [3] Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79–84. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>
- [4] Malik, A., & Rubiana, R. (2019). Analisis keterampilan dasar passing terhadap efektivitas serangan tim bola basket. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 15(1), 45–54.
- [5] Martens, R. (2012). *Successful coaching* (4th ed.). Human Kinetics.
- [6] McCormick, B. T., & Hannon, J. C. (2018). The impact of chest pass and bounce pass accuracy on game performance in youth basketball. *Journal of Coaching Education*, 11(3), 56–65.
- [7] Mulyawan, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Bola Ukuran Mini Terhadap Keterampilan Dribble Bola Basket. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 1(1), 38–47.
- [8] Mulyawan, R. (2019). Kontribusi teknik dasar passing terhadap prestasi tim bola basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1), 89–98.

- [9] Prasetyo, M. F. D. (2024). *Keterampilan Passing Permainan Bola Basket Mahasiswa Pjkr Unnes Semester III*. 97–103.
- [10] Prasetyo, A., & Sukarmin, S. (2017). Hubungan keterampilan passing dengan hasil pertandingan bola basket. *Jurnal Olahraga*, 3(2), 112–118.
- [11] Prasetyo, D. W., & Sukarmin, Y. (2017). Pengembangan model permainan untuk pembelajaran teknik dasar bola basket di SMP. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12758>
- [12] Putri, N. I., & Umar, A. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket Atlet Putra Klub Genta Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 3(4), 15–21. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/437>
- [13] Tannoubi, I., Hammami, R., & Chelly, M. S. (2023). The effect of video-based feedback on passing skill performance in basketball players. *Asian Journal of Sports Medicine*, 14(1), 23–30.